

## **BAB III**

### **ANALISA SISTEM BERJALAN**

#### **3.1 Tinjauan Perusahaan**

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk merupakan perusahaan penghasil pakan ternak, Day Old Chicks serta menjadi makanan olahan terbesar di Indonesia saat ini. PT Charoen Pokphand Indonesia mengembangkan bisnis di bidang industry pengolahan makanan berbahan baku ayam dengan membuka pabrik di daerah Cikande, Serang yang merupakan salah satu pabrik pengolahan ayam termmodern di Indonesia.

##### **3.1.1 Sejarah Perusahaan**

Pada tahun 1971 Perusahaan memperoleh ijin Pemerintah RI dengan fasilitas penanaman modal asing berdasarkan Keputusan Menteri Perindustrian RI tanggal 29 November 1971, No. 616/M/SK/XI/1971, untuk mendirikan pabrik pakan ternak di Jakarta di atas area seluas 2,4 Ha dengan para pendiri adalah Sumet Jiaravanon, Jaran Chiaravanont, Montri Jiaravanont, Johannes Purnama Sudarma, SH.

Perusahaan didirikan berdasarkan akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H. Notaris di Jakarta, No.6 tanggal 7 Januari 1972 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dalam Keputusan No. Y.A.5/197/21 tanggal 8 Juni 1973 dan diumumkan dalam Berita Negara RI No.65 tanggal 14 Agustus 1973, Tambahan No.573. Berdasarkan Akta Notaris Gde Ngurah Rai, S.H. No.25 tanggal 26 Mei 1982, yang disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dalam Keputusan No. C2-282-HT.01.04 tanggal 17 Juni 1983, para Pemegang Saham Perorangan Asing diganti oleh Pemegang Saham Perusahaan Asing yaitu Charoen Pokphand Overseas Investment Limited. Kemudian

terhitung sejak tanggal 8 April 1986, sesuai dengan akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H. no. 13, jumlah pemegang saham perorangan bertambah menjadi 31 orang, dengan ikut sertanya karyawan-karyawan Perusahaan dalam pemilikan saham Perusahaan, pada tanggal 8 Juni 1990 dengan ijin dari BKPM No. 219/III/PMA/90 nama Perusahaan diubah dari PT Charoen Pokphand Indonesia Animal Feedmill Co., Ltd. menjadi PT Charoen Pokphand Indonesia.

Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1972, dengan kapasitas sebesar 20.000 ton per tahun. Jenis produksi yang dihasilkan antara lain adalah pakan ternak (sapi, babi) dan pakan unggas (ayam petelur, ayam pedaging, itik). Selanjutnya pada tahun 1976 dan 1979, Perusahaan melakukan ekspansi usaha ke Surabaya dan Medan dengan mendirikan pabrik pakan ternak yang berkapasitas masing-masing 24.000 ton dan 80.000 ton per tahun.

Setelah mengalami beberapa kali peningkatan produksi, pada saat ini Perusahaan memiliki kapasitas produksi sebesar 650.000 ton pertahun yang tersebar di Jakarta di atas area seluas 27.284 m<sup>2</sup> (sebesar 200.000 ton per tahun), Surabaya di atas area seluas 42.565 m<sup>2</sup> (sebesar 250.000 ton per tahun) dan Medan di atas area seluas 17.595 m<sup>2</sup> (sebesar 200.000 ton per tahun) .

Dengan mengamati perkembangan permintaan pasar, pada tahun 1997 PT Charoen Pokphand Indonesia mengembangkan bisnis di bidang industry pengolahan makanan berbahan baku dengan membuka pabrik di daerah Cikande, Serang yang merupakan salah satu pabrik pengolahan ayam termmodern di Indonesia.

CP Food Indonesia memiliki standar pengolahan produk dengan standar internasional antara lain :

- a. Pengawasan quality control (QC) yang ketat
- b. Menerapkan system ISO 9001: 2008, HACCP (Hazard Analytical Critical Control Point), dan FSSC 22000 (ISO 22000: 2005 dan PAS 220:2008)
- c. Diproses dalam suhu terkontrol
- d. Diproses dengan mesin pengolahan makanan high technology yang canggih dan modern
- e. Higienis, dengan meminimalisasi peran tangan karyawan selama proses. Produk matang dibekukkan dengan sempurna
- f. Suhu kondisi penyimpanan dan pendistribusian selalu di dalam keadaan yang beku
- g. Menggunakan daging ayam pilihan dan bahan lainnya
- h. Diolah dengan bumbu-bumbu pilihan
- i. Fasilitas labolatorium berteknologi tinggi yang memadai
- j. Pengembangan produk yang handal oleh R& D.

Untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang khususnya produk olahan beku, sudah dibuka beberapa pabrik :

**2006** : Surabaya, Jawa Timur

**2007** : Salatiga, Jawa Tengah

**Dengan** adanya pabrik baru tersebut, ketersediaan dan kualitas produk akan lebih terjamin sehingga kebutuhan pasar dapat terpenuhi secara luas. CP Food Indonesia berkomitmen menghasilkan produk-produk berkualitas, maka produk-produk yang dihasilkan sudah memiliki sertifikat dan terdaftar pada :

1) Sertifikat ISO 9001 versi 2008 & HACCP versi CODEX

2) Sertifikat halal dari MUI

3) Terdaftar di BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan)

4) Nomer KVS (Kontrol Veteriner Slaughter) & nomor TDP (Tempat Pengolahan daging dari Departemen Pertanian)

CP Food Indonesia dengan brand Fiesta dan Champ telah memperoleh **penghargaan**

**Top Brand yaitu :**

**TOP BRAND** (2008, 2009, 2010)

**TOP BRAND KIDS** (2009, 2010)

CP Food Indonesia memiliki kantor cabang dengan nama PT Primafood International di Medan, Palembang, Banten, Jakarta, Bandung, Semarang, dan Surabaya. Dengan kualitas produk yang baik, produk **GOLDEN FIESTA, FIESTA, CHAMP**, dan **OKEY** layak dijadikan makanan pilihan keluarga.

### **3.1.2. Visi & Misi PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk**

#### **A. Visi**

- 1) Menjadi produsen kelas dunia dalam bidang makanan khususnya dari daging ayam khususnya dan bahan lain umumnya.
- 2) Menjadi perusahaan yang bertanggung jawab, peduli terhadap dampak social dan lingkungan di dalam menjalankan kegiatan kami.
- 3) Menyediakan pangan bagi dunia yang berkembang.

#### **B. Misi**

- 1) Membantu meningkatkan kualitas bangsa Indonesia dan dunia serta memuaskan pelanggan dan pemegang saham dengan memproduksi makanan olahan bermutu tinggi, halal, dan aman untuk dikonsumsi dengan menerapkan GMP (Good Manufacturing Practice), SSOP (Sanitation Standard Operating Procedure), Sistem

Jaminan Halal, HACCP, dan ISO 9001 : 2008 dan FSSC 22000 (ISO 22000 : 2005 dan PAS 220 : 2008 )

2) Menjaga dan menerapkan prinsip-prinsip kelestarian lingkungan hidup sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

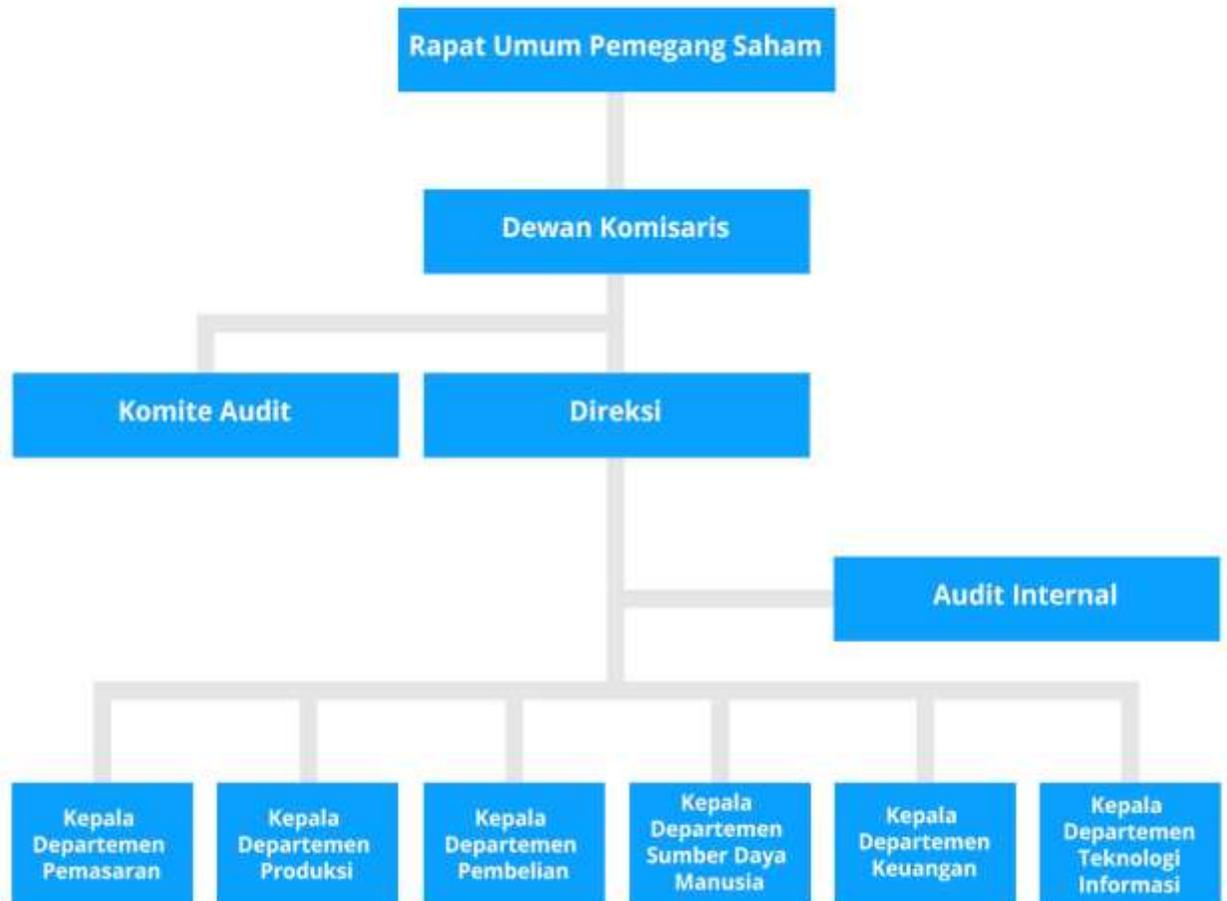
3)Memproduksi dan menjual pakan,anak ayam usia sehari dan makanan olahan yang memiliki kualitas tinggi dan berinovasi.

### **Kebijakan Mutu**

1) Senantiasa menghasilkan produk bermutu tinggi,halal, dan aman untuk dikonsumsi dalam rangka pencapaian visi dan misi perusahaan sehingga dapat memberikan jaminan kepuasan kepada pelanggan.

2) Menggalang kerja sama, partisipasi aktif dan positif semua karyawan dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu kerja secara terus menerus.

### 3.1.2. Struktur Organisasi dan Fungsi



Gambar III.1. Struktur Organisasi PT. Charoen Pokphand Group

Sumber: <https://cp.co.id>

### 3.1.2.1.1. Tugas dan Tanggung Jawab

#### 1. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta member nasihat kepada Direksi.

#### 2. Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili Perseroan baik didalam dan diluar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

#### 3. Komite Audit

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat professional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan No.001/CPIN-CS/V/2016 tanggal 10 Mei 2016, Dewan Komisaris telah menyetujui pemberhentian Petrus Julius selaku Anggota dan penunjukkan Harlan Budiono sebagai Anggota.

#### 4. Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat professional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap fungsi nominasi dan remunerasi.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler No.004/CPIN-CS/VI/2016 tanggal 15 Juni 2016, Dewan Komisaris telah menyetujui pemberhentian Bp.T.Thomas Effendy sebagai Anggota dan penunjukkan Bp.Rusmin Ryadi sebagai Anggota.

#### 5. Unit Audit internal

Audit internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses Tata Kelola Perusahaan.

#### 6. Kepala Departemen Pemasaran

Kepala Departemen Pemasaran adalah suatu kegiatan merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis yang menyangkut pemasaran dan memonitoring serta mengarahkan proses-proses diseluruh divisi direktorat pemasaran, melakukan koordinasi strategis antar direktorat, memberikan masukan pada direktur utama dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan pemasaran.

#### 7. Kepala Departemen Produksi

Kepala Departemen Produksi merupakan salah satu posisi penting dan strategis di perusahaan, tanggung jawab dan tugas yang diemban seorang Kepala Departemen Produksi sangatlah berat terutama dalam permasalahan produksi perusahaan.

Membuat perencanaan dan jadwal proses produksi, mengawasi proses produksi agar berkualitas, kuantitas dan waktunya sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat, serta bertanggung jawab mengatur manajemen gudang agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan persediaan bahan baku.

#### 8. Kepala Departemen Pembelian

Kepala Departemen Pembelian adalah bertanggung jawab dalam pengadaan bahan baku yang dibutuhkan oleh perusahaan dan membuat perencanaan sesuai dengan kebutuhan order.

#### 9. Kepala Departemen Sumber Daya Manusia

Kepala Departemen Sumber Daya Manusia memiliki tanggung jawab mengelola kegiatan bagian personalia dan umum, mengatur kelancaran kegiatan ketenagakerjaan, hubungan industrial dan umum, menyelesaikan masalah yang timbul dilingkungan perusahaan dan bertanggung jawab terhadap kinerja karyawan perusahaan, mengadakan pengangkatan dan pemberhentian (pemecatan karyawan dan menyelesaikan konflik antara sesama karyawan antara atasa dan bawahan, mengatur hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaan karyawan, membantu pimpinan dalam promosi dan mutasi karyawan.

#### 10. Kepala Departemen Keuangan

Kepala Departemen Keuangan memegang peranan penting dalam keuangan perusahaan karena Kepala Departemen Keuangan tidak jauh dari analisis keuangan, perencanaan keuangan sampai keputusan investasi, dan bertugas mengoperasikan roda kehidupan perusahaan seefisien mungkin dengan menjalin kerja sama dengan Departemen lain.

#### 11. Kepala Departemen Teknologi Informasi

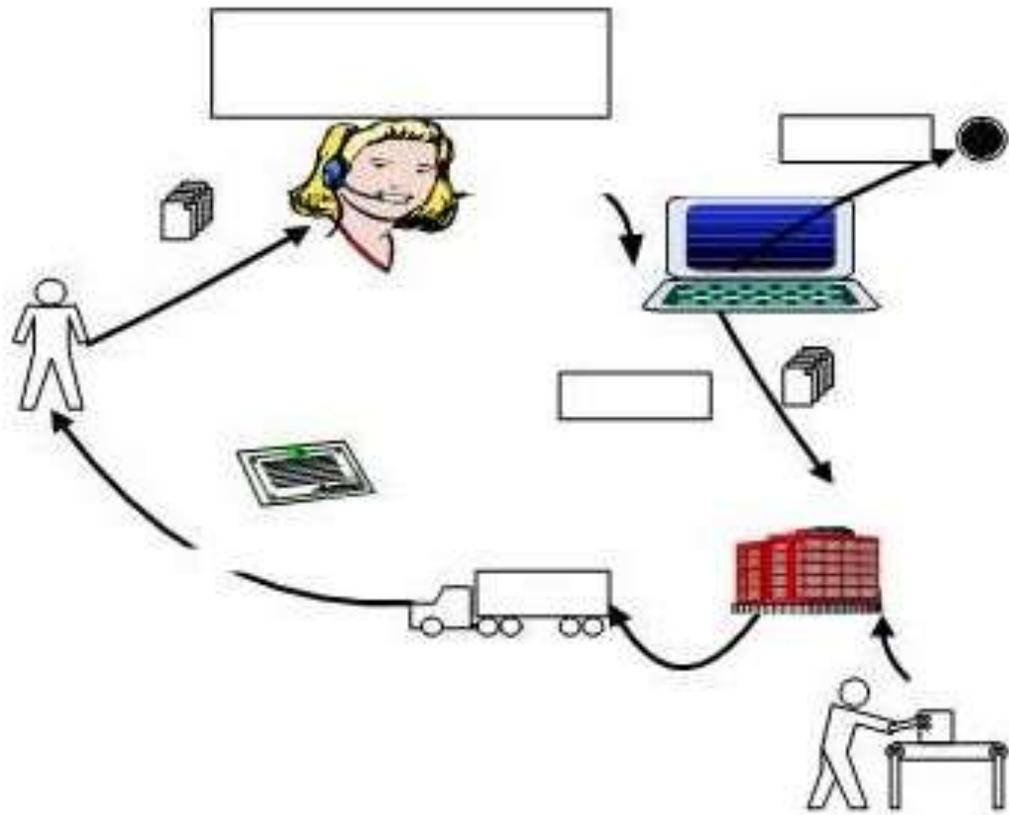
Kepala Departemen Teknologi Informasi bertugas Perencanaan dan pengembangan strategi sistem dan teknologi informasi sesuai kebutuhan perusahaan

Perancangan implementasi serta pemeliharaan sistem informasi perusahaan yang terintegrasi yang mampu mendukung upaya perusahaan dalam rangka meningkatkan kinerja, Pengelolaan *Data Center* dan *Disaster Recovery Center*, Penyusunan laporan unit kerja, Pencapaian kinerja di unit kerjanya, Penyusunan RKA, POA, dan evaluasi SOP unit kerja, penyelesaian tindak lanjut audit internal dan eksternal dilingkungan unit kerjanya.

### **3.1.2.1 Proses bisnis dari PT.Charoen Pokphand Indonesia Tbk.**

### **3.2 Proses bisnis**

Proses bisnis dari PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk adalah sebagai berikut. Pelanggan (peternak) yang datang akan memberikan form pemesanannya kepada bagian customer service dari perusahaan kemudian *customer service* akan membuat *sales planning* yang mana akan dicek terlebih dahulu history pelanggan dan juga *history* pembayarannya, jika tidak mengalami masalah akan dilanjutkan pembuatan *sales order* untuk diberikan kepada bagian gudang buat di keluarkan barang dari gudang jika pesanan pelanggan di gudang tidak dapat dipenuhi maka akan diproduksi oleh perusahaan dan akan dikirimkan pada pelanggan. Jika stok pakan ternak yang diminta oleh pelanggan tersedia di gudang maka pelanggan dapat membawa pulang segera pesanan pakan ternaknya. Pembayaran dapat dilakukan dengan *cash* dan juga kredit sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan perusahaan.

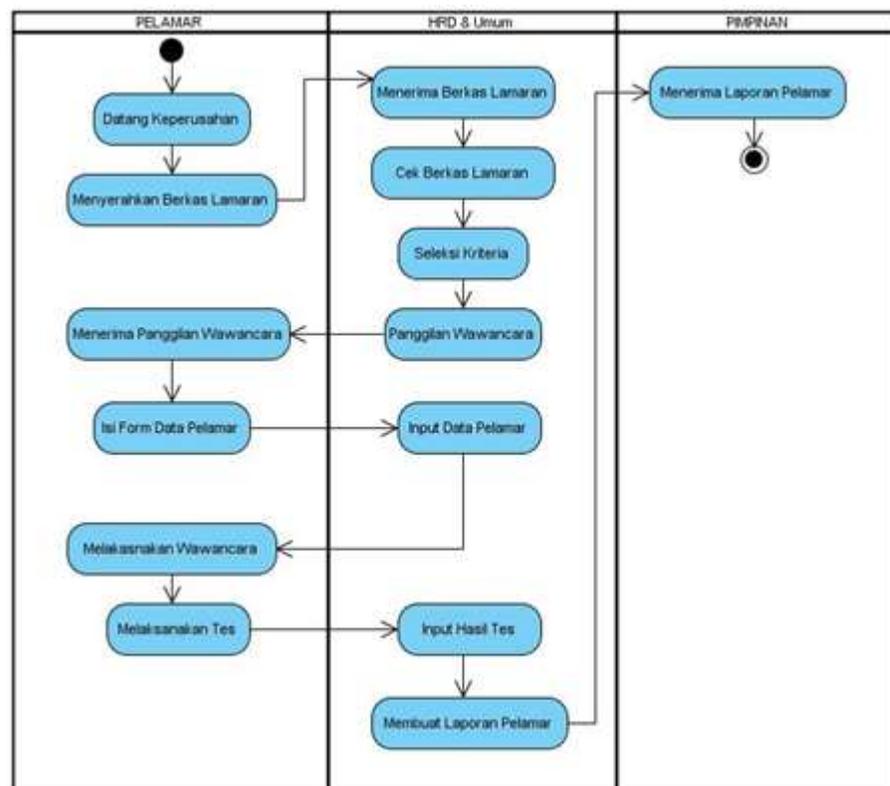


Gambar III.2. Proses Bisnis dari PT. Charoen Pokhpand Indonesia Tbk

Sumber: <https://cp.co.id>

### 3.2.1 Rekrutmen manual

Pelamar datang langsung ke perusahaan untuk memberikan surat lamaran pekerjaan ke bagian HRD, kemudian bagian HRD akan menerima surat lamaran dan menverifikasi kelengkapan persyaratan. Jika sudah lengkap bagian HRD akan menghubungi pelamar untuk mengikuti seleksi tahap awal (tertulis). Bila dinyatakan lulus maka bagian HRD akan kembali menghubungi pelamar untuk mengikuti proses seleksi berikutnya.



Gambar III.3. Proses Rekrutmen dari PT. Charoen Pokphand Indonesia Group

Sumber: Divisi BUHC PT.Charoen Pokphand Group